
Optimalisasi E-Arsip Berbasis *Microsoft Access* Pada Masa Pandemi Covid-19

Diana Dewi Lestari¹, Nasrihati Ika Riastu Ningsih², Sopi Sopiah³, Sabrina Demi Rahayu⁴, Fahmi Jahidah Islamy⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Pendidikan Manajemen Perkantoran
Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Indonesia
Jl. Dr. Setiabudhi, No.229 Bandung, Jawa Barat, Indonesia
E-mail: ¹dianadewi.student@upi.edu, ²nasrihatiika.student@upi.edu, ³sopisopiah.student@upi.edu,
⁴sabrinademi@upi.edu, ⁵fahmiislamy10@upi.edu

Abstract

This study aims to measure the level of effectiveness of using Microsoft Access in managing archives. The method used in this research is descriptive analysis with a quantitative approach. The results of the research show that when viewed from the existence of the Microsoft Access-based E-Archive application at SMKN 1 Bandung, it can be categorized as very effective with the results obtained at 84.62%; when viewed from the effectiveness of the usability of the E-Archive Application, it is very effective with the results obtained of 86.70%; and when viewed from the convenience of using the E-Archive application based on Ms. Access at SMKN 1 Bandung can be categorized as very effective with the results obtained by 85%. The conclusion of this study proves that the Microsoft Access-based application at SMKN 1 Bandung during the Covid-19 pandemic was very effective, so it can be said that this application is optimal because it can facilitate digital archive management and facilitate archive retrieval.

Keywords: Covid-19; E-Archives; Microsoft Access; Optimization

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat keefektifan penggunaan *Microsoft Access* dalam pengelolaan kearsipan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Hasil dari penelitian menunjukkan jika dilihat dari keberadaan aplikasi E-Arsip berbasis *Microsoft Access* di SMKN 1 Bandung ini dapat dikategorikan sangat efektif dengan hasil yang diperoleh sebesar 84,62%; jika dilihat dari efektivitas kegunaan dari Aplikasi E-Arsip sangat efektif dengan hasil yang diperoleh sebesar 86,70%; dan apabila dilihat dari kenyamanan dalam penggunaan aplikasi E-Arsip berbasis Ms. Access di SMKN 1 Bandung dapat dikategorikan sangat efektif dengan hasil yang diperoleh sebesar 85%. Kesimpulan dari penelitian ini membuktikan bahwa aplikasi berbasis *Microsoft Access* di SMKN 1 Bandung pada masa pandemi Covid-19 sangat efektif sehingga dapat dikatakan bahwa aplikasi ini optimal karena dapat memudahkan pengelolaan arsip secara digital dan memudahkan dalam penemuan kembali arsip.

Kata Kunci: Covid-19; E-Archives; *Microsoft Access*; Optimalisasi

Corresponding author. dianadewi.student@upi.edu

How to cite this article. Lestari, D. D., Ningsih, N. I. R., Sopiah, S., Rahayu, S. D., & Islamy, F. J. (2022). Optimalisasi E-Arsip Berbasis Microsoft Access Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. 7(2), 241–250. <https://doi.org/10.17509/jpm.v7i2>

History of article. Received: Juni 2022, Revision: Juli 2022, Published: Juli 2022

PENDAHULUAN

Pada setiap lembaga, baik lembaga pemerintah maupun swasta, kearsipan mempunyai peran yang sangat penting (Fathurrahman, 2018). Arsip diciptakan sebagai sumber informasi, bukti, pusat ingatan, dan pertanggungjawaban bagi organisasi/lembaga (Fathurrahman, 2018); (Oktaviani & Nelisa, 2015). Oleh karena itu, informasi yang terkandung di dalam arsip sangat penting dan mudah hilang. Sebagaimana dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang kearsipan Pasal 1 menyatakan bahwa arsip adalah rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dibuat dan diterima oleh lembaga negara, pemerintahan daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perseorangan dalam pelaksanaan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Kemajuan teknologi saat ini sudah berkembang begitu pesat, dengan semakin berkembangnya zaman menjadi lebih modern. Sehingga hal tersebut dapat memberikan pengaruh bagi perkembangan sebuah lembaga, termasuk lembaga pendidikan, lembaga pemerintah serta lembaga swasta. Tiap-tiap lembaga termasuk lembaga pendidikan, lembaga pemerintahan, dan

lembaga swasta pasti mengharapkan dan memerlukan administrasi arsip yang teratur dalam manajemen arsip dan pengelolaan kearsipan.

Semakin berkembangnya teknologi yang lambat laun menjadi modern, juga dengan adanya pandemi covid-19 ini membuat pengelolaan kearsipan juga mengalami perkembangan, sehingga organisasi mulai beralih dari yang awalnya menciptakan arsip konvensional menjadi arsip elektronik (Oktaviani & Nelisa, 2015), namun dalam pengelolaan arsip terdapat beberapa organisasi yang belum mencukupi khususnya dalam hal penyimpanan arsip serta pengelolaan arsip digital. Penyimpanan arsip konvensional bisa mengakibatkan halangan-halangan semacam sukar dalam menemukan kembali arsip dalam waktu singkat yang berakibat pada penumpukan arsip. Berkembangnya teknologi yang semakin modern tentu memberikan pengaruh yang baik dalam dunia kearsipan, khususnya dalam hal menemukan kembali arsip dalam waktu singkat ketika dibutuhkan (Sugiharto, 2010).

Beberapa penelitian mengenai e-arsip sudah dilakukan oleh peneliti terdahulu dan dapat dijadikan sebagai rujukan. Beberapa peneliti telah mendesain dan melakukan uji coba memanfaatkan teknologi perangkat lunak atau aplikasi program komputer untuk efektivitas dan efisiensi pengolahan data yang

terkait dengan kegiatan administrasi. Seperti penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Heri Abi Burachman Hakim mendesain program aplikasi untuk mengelola arsip digital dalam berbagai bentuk, dan membuat format luaran untuk menampilkan kembali data tertentu dengan cepat (Abi & Hakim, 2009). Selain itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh Shalma Ferdiana Putri, dkk mengenai pengaruh sistem pengarsipan surat berbasis *Microsoft Access* terhadap efektivitas pencarian surat di Rumah Sakit Muhammadiyah Babat Lamongan, menunjukkan bahwa efektivitas pengarsipan surat berbasis *Microsoft Access* sudah baik, serta diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar -0.747^b dengan tingkat signifikansi 0.000 ($p < 0,05$), yang menunjukkan adanya pengaruh sistem pengarsipan surat berbasis *Microsoft Access* terhadap efektivitas pencarian surat di Rumah Sakit Muhammadiyah Babat Lamongan berdasarkan hasil pengujian menggunakan uji wilcoxon (Putri, Rosyida, & Y.P., 2021). Sedangkan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fauziah Latif dan Aditya Wirangga Pratama mengenai perancangan sistem informasi manajemen arsip elektronik (E-Arsip) berbasis *Microsoft Access* pada PT Hi-Test menunjukkan bahwa aplikasi perangkat lunak *Microsoft Access* dapat dijadikan salah satu alternatif media penanganan arsip secara elektronik, dan dapat mempermudah pencarian dokumen yang dibutuhkan perusahaan karena adanya basis data yang menggunakan *Microsoft Access*. Serta fitur yang ada dapat digunakan dengan mudah, cepat dan akurat (Latif & Pratama, 2015).

Pada penelitian ini, peneliti memilih *Microsoft Access* yang didasari oleh berbagai kelebihan yaitu selain sudah tidak asing lagi digunakan, *Microsoft Access* juga adalah salah satu dari beberapa program komputer yang memiliki kegunaan dapat membuat rancangan atau desain data base melalui tahap-tahap sistem kearsipan berdasarkan *access* yang bisa menciptakan suatu sistem untuk dapat mengembangkan suatu aplikasi yang tepat, canggih, serta menunjukkan kemudahan dalam membuat form, membuat report, mengatur data, menyaring data, dan sebagainya. Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini akan memberikan solusi yakni sistem e-arsip (elektronik arsip) berbasis *Microsoft Access* sehingga bisa menanggulangi kendala-kendala dalam hal manajemen kearsipan terutama untuk di lembaga pendidikan seperti SMK karena di SMK itu sendiri masih dirasa kurang terkelola dengan baik dalam pengelolaan arsipnya juga agar selaras dengan bidang keahlian para peneliti. SMKN 1 Bandung menjadi objek utama pada penelitian ini, hal tersebut dikarenakan SMKN 1 Bandung adalah SMK yang belum menerapkan *Microsoft Access* sebagai media pengelolaan arsipnya serta agar memudahkan para peneliti dalam melakukan observasi langsung karena letaknya yang tidak begitu jauh dan sulit dijangkau oleh peneliti.

KAJIAN PUSTAKA

Dalam Undang-Undang No. 43 tahun 2009 disebutkan bahwa arsip merupakan kumpulan rekaman peristiwa yang tersedia dalam berbagai bentuk dan media sesuai

perkembangannya. Arsip memiliki kegunaan tertentu sehingga perlu dikelola secara sistematis untuk memudahkan dalam penemuan kembali. Istilah arsip dikenal juga sebagai dokumen, didalamnya memuat data, catatan dan keterangan yang dibuat, diterima serta dipelihara oleh organisasi atau perorangan sebagai bukti dan informasi untuk menjalankan kegiatannya. Menurut G.R.Terry dalam Fauziah (2015), kearsipan adalah kegiatan menempatkan dokumen-dokumen pada tempat penyimpanan tertentu dengan tepat berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan sehingga dapat membantu dalam penemuan kembali arsip secara mudah dan cepat.

Pengelolaan arsip elektronik saat ini hadir sebagai dampak dari adanya perkembangan TIK. Oleh karenanya, keberadaan TIK memberikan peluang bagi pengelolaan arsip dilakukan secara elektronik. Menurut *International Council on Archives/ICA* (1997:24) arsip elektronik adalah arsip yang dapat dimanipulasi, ditransmisikan atau diproses dengan menggunakan perangkat digital. Pada dasarnya sistem kearsipan elektronik ini serupa dengan teknik kearsipan konvensional. Jika pada kearsipan konvensional arsip disimpan dalam kabinet sebagai tempat penyimpanan secara fisik, maka dalam sistem kearsipan elektronik arsip ditempatkan pada kabinet virtual berupa map atau folder virtual. Folder-folder tersebut berisikan *soft file* arsip yang sebelumnya telah

dikonversikan ke dalam bentuk gambar atau dokumen (Latif & Pratama, 2015).

Saat ini sudah banyak tersedia software khusus yang dirancang untuk mengelola sebuah database atau biasa dikenal dengan *Database Management System/DBMS*. *Microsoft Access* adalah salah satu program pengolahan berbasis data relasional (sekumpulan informasi yang saling berhubungan dan memiliki tujuan tertentu), yang canggih dengan kemudahan penggunaan yang ada seperti pengaturan data, pembuatan form, pembuatan laporan, serta dukungan penuh untuk mengelola berbagai jenis basis data dengan pengoperasian dalam *Open Database Connectivity (ODBC)* dan teknologi *ActiveX Data Objects (ADO)* yang membuat *Microsoft Access* sebagai *database default* dalam sistem operasi Windows (Latif & Pratama, 2015). Dengan kecanggihannya dan kemudahan aksesnya, sistem ini dapat menyimpan, mengatur dan mengelola data sedemikian rupa sehingga data tersebut mudah untuk dipergunakan kembali. *Microsoft Access* dapat menjadi salah satu pilihan media dalam pengelolaan arsip secara elektronik. *Microsoft Access* dalam penggunaannya tidak perlu terkoneksi dengan internet, sehingga dapat digunakan secara *offline*. Selain itu, program ini *userfriendly* atau mudah dipelajari secara otodidak, dan termasuk dalam *Microsoft Office* sehingga tidak perlu membeli *software* tertentu lagi (Suryani & Afifah, 2018). Penggunaan sistem perancangan berbasis *Microsoft Access* diharapkan dapat

membantu bagian administrasi untuk dapat mengelola arsip secara efektif dan efisien. Arsip-arsip jika dikelola menggunakan *Microsoft Access* akan mempermudah pekerjaan ketika dilakukan pencarian kembali arsip saat diperlukan, serta waktu untuk pencarian arsip tidak tersita terlalu banyak karena pencarian yang terlalu lama. Penggunaan *Microsoft Access* dapat memudahkan arsip yang tidak tersusun agar dapat tersistematis.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Analisis deskriptif dipakai untuk menyelesaikan dan menjawab permasalahan yang terjadi pada masa sekarang. Sedangkan pendekatan kuantitatif ini digunakan dengan cara mengambil informasi dari jurnal atau buku-buku dalam bentuk angket. Dalam penelitian ini, jumlah populasi sebanyak 85 orang dan dengan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat error margin sebesar 10% maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 46 orang. Teknik pengumpulan data yang dipakai yakni menggunakan angket serta studi literatur. Angket disebarakan kepada Tenaga Administrasi Sekolah (TAS) untuk mengetahui kelayakan sistem penyimpanan arsip yang dibuat oleh tim serta untuk mendapatkan data terkait seberapa efektivitas penggunaan *Microsoft Access* sebagai media penyimpanan arsip. Lembar angket yang disebarakan oleh peneliti telah dilakukan rangkaian uji statistik seperti uji validitas dan

uji reliabilitas dari lembar angket tersebut. Sedangkan studi literatur digunakan untuk menganalisis dan menelaah mengenai penggunaan *Microsoft Access* sebagai penyimpanan arsip, yang kemudian dari hasil literatur tersebut dikombinasikan dengan hasil kuesioner dari responden.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan menggunakan prosentase (%). Analisis deskriptif dilakukan dengan tujuan untuk menguraikan jawaban responden mengenai setiap indikator dalam angket untuk memberikan gambaran efektivitas penggunaan *Microsoft Access* sebagai media penyimpanan arsip untuk memudahkan pencarian kembali arsip pada masa pandemi dan ditarik kesimpulannya sesuai langkah-langkah dalam penelitian kuantitatif

HASIL DAN PEMBAHASAN

Indikator untuk menganalisis seberapa efektif penggunaan *Microsoft Access* dalam penelitian ini ada 3 yaitu *Existence*, *Effectiveness (Usefulness)*, dan *Comfort while using* (Al-Alawi, Al-Marzooqi, & Mohammed, 2007). Indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini sejalan dengan manfaat penggunaan sistem pengelolaan arsip elektronik, diantaranya: (1) memudahkan dalam penemuan arsip atau dokumen tanpa meninggalkan meja kerja; (2) dapat menghemat tenaga, waktu, dan biaya; (3) dapat menemukan dokumen hanya melalui kata kunci maupun nama file; (4) meminimalisir kehilangan file dan kerusakan file karena tersimpan secara digital; (5) mempermudah aksesibilitas dan menjamin

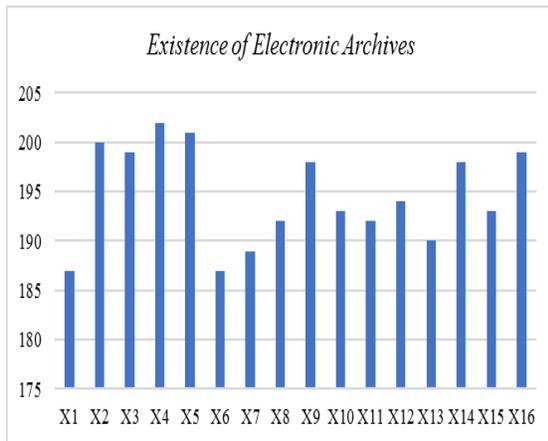
akuntabilitas; (6) mudah dalam pengawasan dan pemulihan data (Latif & Pratama, 2015).

Berdasarkan indikator tersebut maka dilakukan analisis data untuk mengetahui efektivitas penggunaan E-Arsip berbasis *Microsoft Access* di SMKN 1 Bandung yaitu sebagai berikut:

1. Existence of Electronic Archives

Berdasarkan hasil rekapitulasi penelitian melalui kuesioner, bahwa nilai data yang diperoleh dari 46 responden yaitu 3.154 dengan jumlah item pertanyaan sebanyak 16 item dan skor ideal per-item adalah 5, maka *existence of electronic archives* adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \% &= \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{jumlah item} \times \text{skor ideal} \times \text{jumlah responden}} \\ &= \frac{3.114}{16 \times 5 \times 46} \times 100 \\ &= 84,62\% \end{aligned}$$



Gambar 1. Grafik Data Indikator 1

Jika dilihat dari perolehan perhitungan dan hasil analisis data maka dapat dikatakan bahwa Aplikasi E-Arsip berbasis *Microsoft Access* jika dilihat dari keberadaan aplikasi E-

Arsip berbasis *Microsoft Access* di SMKN 1 Bandung ini dapat dikategorikan sangat efektif dengan hasil yang diperoleh sebesar 84,62%.

Maksud *existence of Electronic Archives* ini yaitu keberadaan dan ketersediaan teknologi dalam pengelolaan arsip elektronik sangat penting, karena teknologi merupakan salah satu sarana dalam pengelolaan arsip di era digital saat ini (Al-Alawi et al., 2007). Dalam penelitian ini diperoleh hasil sebesar 84,62% yang menunjukkan bahwa keberadaan E-Arsip ini sangat efektif dan sangat penting dalam menunjang pengelolaan arsip di era digital saat ini. Dijelaskan juga menurut Kuswanto & Ashari (2018) dan Laksono (2018), bahwa dengan adanya dukungan teknologi arsip elektronik menjadi suatu keharusan serta sebagai penunjang keberhasilan suatu organisasi baik pemerintahan maupun swasta. Selain itu, dengan menggunakan media digital dan komputerisasi sebagai penyimpanan arsip dapat memberikan keuntungan dan kelebihan dari aspek kecepatan dan kemudahan dalam penemuan kembali arsip serta menghemat biaya (Saeroji, Andriyati, & Muhsin, 2021).

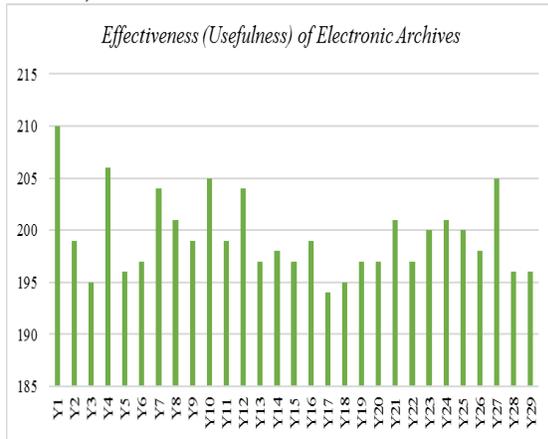
2. Effectiveness (Usefulness) of Electronic Archives

Berdasarkan hasil rekapitulasi penelitian melalui kuesioner, bahwa nilai data yang diperoleh dari 46 responden yaitu 5.783 dengan jumlah item pertanyaan 29 item dan skor ideal per-item adalah 5, oleh karena itu dapat diperoleh bahwa *effectiveness (Usefulness) of Electronic Archives* adalah sebagai berikut:

$$\% = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{jumlah item} \times \text{skor ideal} \times \text{jumlah responden}}$$

$$= \frac{5.783}{29 \times 5 \times 46} \times 100$$

$$= 86,70\%$$



Gambar 2. Grafik Data Indikator 2

Hasil analisis data yang diperoleh dari perhitungan di atas jika dilihat dari efektivitas kegunaan dari Aplikasi E-Arsip berbasis *Microsoft Access* dapat dikategorikan bahwa Aplikasi E-Arsip sangat efektif dengan hasil yang diperoleh sebesar 86,70%.

Maksud *Effectiveness (Usefulness) of Electronic Archives* dalam penelitian ini adalah dalam penggunaannya sistem atau teknologi harus efektif agar dapat memudahkan pegawai arsip dalam mengelola arsip (Al-Alawi et al., 2007). Dalam penelitian ini diperoleh hasil sebesar 86,70% yang menunjukkan bahwa penggunaan E-Arsip sangat efektif dalam menunjang pengelolaan arsip elektronik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Latif & Pratama, 2015) menunjukkan bahwa fitur yang ada pada *Microsoft Access* memberikan kemudahan, kecepatan, dan menunjukkan hasil yang akurat. Selain itu, arsip elektronik juga harus memberikan beberapa kemudahan, seperti dalam pengoperasian, pencatatan

lokasi fisik dokumen, pencarian dokumen, pelaporan kondisi arsip, menyajikan tampilan yang menarik, keakuratan dalam keamanan data, serta mudah terhubung dengan jaringan komputer.

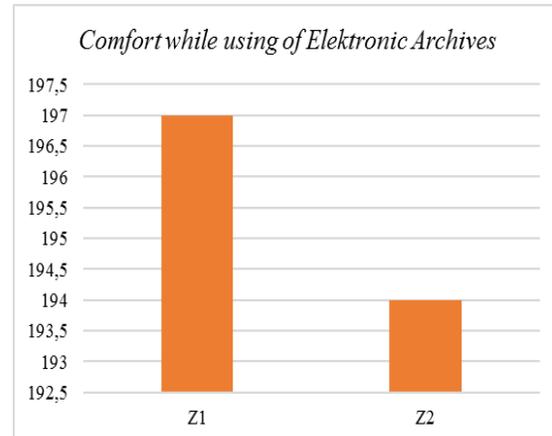
3. *Comfort while using of Electronic Archives*

Berdasarkan hasil perolehan kuesioner bahwa nilai data yang diperoleh dari 46 responden adalah 391 dengan jumlah item pertanyaan yaitu 2 butir dan skor ideal per-item adalah 5, maka dapat dilihat bahwa *Comfort while using of electronic Archives* adalah sebagai berikut:

$$\% = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{jumlah item} \times \text{skor ideal} \times \text{jumlah responden}} \times 100$$

$$= \frac{391}{2 \times 5 \times 46} \times 100$$

$$= 85\%$$



Gambar 3. Grafik Data Indikator 3

Hasil perolehan perhitungan dan hasil analisis data di atas, dapat disimpulkan bahwa jika dilihat dari kenyamanan dalam penggunaan aplikasi E-Arsip berbasis *Microsoft Access* di SMKN 1 Bandung dapat dikategorikan sangat efektif dengan hasil yang diperoleh sebesar 85%.

Comfort while using of Electronic Archives bermaksud bahwa kemudahan dalam menggunakan sistem atau teknologi pengelolaan arsip harus diperhatikan agar dapat memudahkan dalam mengelola arsip (Al-Alawi et al., 2007). Dalam penelitian ini diperoleh hasil sebesar 85% yang menunjukkan bahwa kenyamanan dalam penggunaan E-Arsip sangat efektif dalam menunjang pengelolaan arsip elektronik. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, bahwa E-Arsip harus menyajikan tampilan yang menarik (Latif & Pratama, 2015). Adanya visualisasi yang diberikan komputer maka dapat menyajikan tampilan yang menarik, sehingga dapat memberikan kenyamanan bagi penggunanya (Amrizal, 2018).

Berdasarkan pada hasil analisis disetiap indikator tersebut, maka hal ini membuktikan bahwa aplikasi berbasis *Microsoft Access* di SMKN 1 Bandung pada masa Pandemi Covid-19 sangat efektif sehingga dapat dikatakan bahwa aplikasi ini optimal. Hal ini berarti dengan adanya Aplikasi E-Arsip Berbasis *Microsoft Access* di SMKN 1 Bandung pada masa pandemi covid-19 dapat memudahkan pengelolaan arsip secara digital serta dapat menemukan kembali arsip dalam waktu singkat. Hal tersebut juga terlihat dari hasil responden yang menyatakan bahwa aplikasi E-Arsip sudah mampu memenuhi otomatisasi kearsipan di era digital saat ini, aplikasi yang mudah dipahami, digunakan dan dipelajari serta telah sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan di sekolah. Aplikasi ini juga telah memenuhi aspek kenyamanan bagi penggunanya dan dapat meningkatkan produktivitas pengelola. Selain itu juga,

adanya aplikasi E-Arsip berbasis *Microsoft Access* ini dapat menurunkan biaya serta ruang penyimpanan jika dibandingkan dengan penyimpanan arsip secara konvensional. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Kuswanto dan Saeroji, bahwa sistem dengan menggunakan program *Microsoft Access* memberi kemudahan karena lebih murah dibandingkan dengan aplikasi sistem (*software*) kearsipan lain, selain itu juga gratis karena tergolong dalam *Microsoft Office* (Kuswanto & Ashari, 2018).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu apabila dilihat dari keberadaan aplikasi E-Arsip berbasis *Microsoft Access* di SMKN 1 Bandung ini dapat dikategorikan sangat efektif dengan hasil yang diperoleh sebesar 84,62%; jika dilihat dari efektivitas kegunaan dari Aplikasi E-Arsip sangat efektif dengan hasil yang diperoleh sebesar 86,70%; dan apabila dilihat dari kenyamanan dalam penggunaan aplikasi E-Arsip berbasis Ms. Access di SMKN 1 Bandung dapat dikategorikan sangat efektif dengan hasil yang diperoleh sebesar 85%. Kesimpulan dari penelitian ini membuktikan bahwa aplikasi berbasis *Microsoft Access* di SMKN 1 Bandung pada masa pandemi Covid-19 sangat efektif sehingga dapat dikatakan bahwa aplikasi ini optimal karena dapat memudahkan pengelolaan arsip secara digital dan memudahkan dalam penemuan kembali arsip.

Adapun saran yang dapat kami berikan kepada peneliti selanjutnya yaitu agar dapat melengkapi fitur-fitur dari sistem E-Arsip berbasis *Microsoft Access* supaya fitur yang tersedia di sistem E-Arsip lebih lengkap dan lebih bervariasi. Kemudian untuk peneliti selanjutnya kami merekomendasikan untuk lebih banyak lagi mencari dan membaca berbagai referensi agar diperoleh hasil penelitian yang lebih baik dan menambah ilmu baru. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk bahan kajian guna memperdalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abi, H., & Hakim, B. (2009). OMEKA: Aplikasi Pengelola Arsip Digital Dalam Berbagai Format. *Jurnal Pengembangan Kearsipan*, 23–35.
- Al-Alawi, A. L., Al-Marzooqi, N. Y., & Mohammed, Y. F. (2007). Organizational Culture and Knowledge Sharing: Critical Success Factors. *Journal of Knowledge Management*, 11(2), 22–42. <https://doi.org/10.1108/13673270710738898>
- Amrizal, A. (2018). Strategi Penerapan Sistem Arsip Elektornik Pada Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh. *Lambung*, 17(1), 1–9. Retrieved from <https://core.ac.uk/download/pdf/322456031.pdf>
- Fathurrahman, M. (2018). Pentingnya Arsip Sebagai Sumber Informasi. *JUPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi)*, 3(2), 215–225. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30829/jipi.v3i2.3237>
- Kuswanto, A., & Ashari, T. N. (2018). Pengembangan Aplikasi Elektronik Arsip (E Arsip) Pembelajaran Jurusan Administrasi Perkantoran. *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan*, 4(1), 17. <https://doi.org/10.14710/lenpust.v4i1.20021>
- Latif, F., & Pratama, A. W. (2015). Perancangan Sistem Informasi Manajemen Arsip Elektronik (E-Arsip) Berbasis Microsoft Access Pada PT. Hi-Test. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 3(1), 21–31. Retrieved from <https://jurnal.polibatam.ac.id/index.php/JAEMB/article/download/180/168>
- Oktaviani, A. H., & Nelisa, M. (2015). Pembuatan Pangkalan Data Arsip Menggunakan Microsoft Access Pada Seksi Pemberitaan Program Studi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan. *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan*, 4(1), 1–8. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/5139-0934>
- Putri, S. F., Rosyida, F. N., & Y.P, T. W. (2021). Sistem Pengarsipan Surat Berbasis Ms . Access terhadap Efektivitas Pencarian Surat Di Rumah Sakit Muhammadiyah Babat Lamongan.

Journal Hospital Science, 5(1), 56–65.
Retrieved from <https://ejournal.stikesmuhbojonegoro.ac.id/index.php/JHS/article/view/191>

Saeroji, A., Andriyati, R., & Muhsin, M. (2021). Analisis Efektivitas Aplikasi E-Arsip Sebagai Media Temu Kembali Informasi. *Efisiensi: Kajian Ilmu Administrasi*, 18(1), 1–14. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/efisiensi.v18i1.34895>

Sugiharto, D. (2010). Penyelamatan Informasi Dokumen/Arsip Di Era Teknologi Digital. *Baca: Jurnal Dokumentasi Dan Informasi*, 31(1), 51–64. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.14203/j.baca.v31i1.96>

Suryani, Y., & Afifah. (2018). ARSIP Elektronik Dalam Menangani Pencatatan Surat Masuk Dan Surat Keluar Dengan Program Microsoft Access. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM)*, 24(1), 598–602. <https://doi.org/https://doi.org/10.24114/jpkm.v24i1.9658>

Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan